

## ABSTRAK

**Adesh Febriyeni. NIM 3133322041. Perubahan Fungsi *Sinamot* pada Etnik Batak Toba (Studi Deskriptif di Kota Medan). Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2017.**

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui pengertian *sinamot* pada etnik Batak Toba; (2) Untuk mengetahui fungsi *sinamot* pada zaman dulu dan sekarang pada etnik Batak Toba; (3) Untuk mengetahui perubahan fungsi *sinamot* pada etnik Batak Toba. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa: observasi untuk mengamati secara langsung etnik Batak Toba dan keluarga etnik Batak Toba di kota Medan yang terlibat dalam penentuan *sinamot*. Wawancara untuk mendapatkan informasi secara holistik yaitu dua orang tokoh adat, dua orang yang dituakan, dan tiga orang masyarakat setempat (keluarga) etnik Batak Toba yang terlibat dalam tradisi pemberian *sinamot*. Dokumentasi untuk penambahan data berupa foto, rekaman, video. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil (1) Pengertian *sinamot* pada etnik Batak Toba adalah pembayaran perkawinan dalam bentuk uang dan kekayaan yang diberikan pihak *paranak* (laki-laki) kepada pihak *parboru* (perempuan). (2) Fungsi *sinamot* zaman dulu pada etnik Batak Toba adalah untuk menjamin hak perempuan berupa harta benda yang diberikan sebagai modal pengantin ketika berumah tangga, sedangkan fungsi *sinamot* zaman sekarang pada etnik Batak Toba adalah alat pembayaran yang digunakan untuk membiayai pesta adat perkawinan. (3) Perubahan fungsi *sinamot* zaman dulu pada etnik Batak Toba mengalami perubahan dilihat dari bentuknya yang sudah berubah menjadi uang, fungsinya untuk membiayai pesta perkawinan dan proses pemberian *sinamot* tersebut ditentukan berdasarkan pertimbangan oleh kedua keluarga calon pengantin. Kesimpulan menunjukkan bahwa bentuk *sinamot* berkembang dari harta benda berharga berubah bentuk menjadi uang. Adapun penentuan jumlah *sinamot* dilakukan pada tahapan acara adat *marhata sinamot*. Seiring dengan perkembangan zaman, tradisi pemberian *sinamot* pada etnik Batak Toba zaman dulu mengalami perubahan fungsi pada zaman sekarang sehingga *sinamot* bukan lagi ditujukan kepada perempuan melainkan diberikan kepada orangtua perempuan melalui proses negosiasi kedua keluarga.

**Kata kunci:** *Perubahan, fungsi sinamot, etnik Batak Toba*